

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Pangeran
dari
Sungai



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : M. Maillot dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2011 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Perdana Menteri
Yusuf sudah meninggal.
Seluruh Mesir turut
berduka-cita
dengan

kesedihan
keluarganya.



Allah menggunakan Yusuf orang Yahudi untuk menyelamatkan Negara pada saat kelaparan. Ia sangat bijaksana

dan pemimpin yang dicintai. Sekarang ia telah tiada.



Dalam waktu tiga ratus tahun berlalu.
Orang-orang Yusuf, orang Yahudi,
menjadi bangsa yang kuat di Mesir.



Firaun yang baru merasa takut kalau orang orang Yahudi akan melawan kekuasaannya, karena itu ia menjadikan mereka semua sebagai budak.



Firaun memperlakukan mereka dengan sangat buruk. Ia memaksa mereka untuk membangun kota-kota besar. Tetapi biar bagaimanapun beratnya ia mempekerjakan mereka, orang Yahudi berkembang sangat pesat.



Suatu hari ada perintah yang sangat menakutkan dari Firaun. "Semua bayi laki-laki Yahudi yang baru lahir harus dibuang ke sungai Nil" Firaun yang jahat ingin mengurangi jumlah orang Yahudi. Ia bahkan membunuh bayi-bayi!



"Apa yang dapat kita lakukan?" satu keluarga sedang kebingungan. Mereka memutuskan untuk melepaskan anaknya di sungai Nil. Tetapi ia akan diletakkan di dalam keranjang yang kedap air.



Keranjang kecil mengapung diantara rumput air membawa penumpang yang sangat berharga.



Apa yang akan terjadi dengan bayi yang kecil itu?



Dari kejauhan, kakak perempuan bayi itu mengikuti keranjang yang membawa adiknya terapung dan hanyut diantara rumput air.



Tiba-tiba anak perempuan
Firaun dan pembantunya pergi
ke sungai untuk mandi.



Keranjangnya tidak mungkin tersembunyi. Kemungkinan mereka akan jalan tanpa memperhatikannya.



“Oh sebuah keranjang. Itu diantara rumput-rumput. Aku ingin tahu apa isinya.” Anak perempuan Firaun menyuruh pembantunya untuk mengambil keranjangnya. Ketika ia membuka - bayinya mulai menangis. “Seorang anak Yahudi,” seru Putri mahkota.



“Kasihlah insaan kecil. Kamu begitu tampan.” Anak Firaun bicara dengan bayi itu seperti bicara dengan orang dewasa. Ia mungkin juga berkata: “aduh gemasnya” - dalam bahasa Mesir, tentunya.



Tuhan pasti memberkati kakak perempuan bayi tersebut dengan kebijaksanaan yang khusus. Ia berlari ke Puteri Firaun. "Maukah aku mencarikan perempuan Yahudi untuk memelihara bayi itu untukmu?"

"Silahkan," jawabnya.

Siapakah menurutmu

yang akan

di panggil

oleh anak

perempuan

itu?



"Ibu! Kemari segera! Oh, cepatlah!" Kemungkinan anak perempuan itu tidak punya waktu untuk menjelaskan.

Bersama-sama, mereka berdua lari secepatnya ke jalan setapak.



Kembali ke sungai, anak Firaun menggendong bayinya. Rawatlah bayi ini untukku. Akan ku bayar. Namakan dia Musa. Musa dalam bahasa Mesir berarti anak air.



Begitulah Musa kembali ke rumah orang tuanya. Mereka mengajarkan dia bagaimana mencintai Allah dan sesama Yahudi.

Tidak lama lagi ia akan hidup di Istana bersama anak perempuan Firaun. Allah, yang menyelamatkan jiwanya, punya rencana besar untuk bayi Musa di masa depan.



Pangeran dari Sungai

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Keluaran 2

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

